

Efforts To Control Company Profits In Capital Management: Literature Review

Upaya Pengendalian Profit Perusahaan Pada Manajemen Modal: Kajian Literature

Klemens Mere¹, Irwan Moridu^{2*}, Jemi Pabisangan Tahirs³, Miftahorrozi Miftahorrozi⁴,
Muhammad Sujai⁵

Universitas Wisnuwardhana¹, Universitas Muhammadiyah Luwuk²,
Universitas Kristen Indonesia Toraja³, Istanbul Sabahattin Zaim University³, STIE Mujahidin⁵
irwanmoridu@gmail.com²

*Corresponding Author

ABSTRACT

Determined the capital structure of a company is one of the company's capabilities in controlling capital management in the company. The ability to determine the capital structure model used in the company can have a positive impact on increasing the profit or profitability of a company. Research on the capital structure of the company's profitability is the concern and dispute of many researchers from various universities in the world. The policy in determining the capital structure determines how far the company will be able to go. This study aims to determine how the capital structure can affect the profitability of a company. The method used is a literature study, which is carried out an assessment of various literatures sourced from national and international articles. The study was analyzed, and used as a discussion material for determining the company's profitability problems determined by the capital structure model used by the company. All ideas from each study provide theoretical input methodologically to the observed study. The results of scientific research indicate that the determination of the capital structure model used by a company has a positive impact on increasing the resulting profitability.

Keywords: Capital Management, Profitability, Capital Structure, Literature Study.

ABSTRAK

Penentuan struktur modal suatu perusahaan adalah salah satu kemampuan perusahaan dalam mengendalikan manajemen modal dalam perusahaan tersebut. Kemampuan dalam menentukan model struktur modal yang digunakan dalam perusahaan dapat memberikan dampak positif pada meningkatkan nilai profit atau profitabilitas suatu perusahaan. Penelitian tentang struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan adalah menjadi perhatian dan perselisihan banyak peneliti dari berbagai perguruan tinggi dunia. Kebijakan dalam menentukan struktur modal menentukan sejauhmana perusahaan tersebut akan mampu melangkah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur modal dapat mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan. Metode yang digunakan adalah studi literature, dimana dilakukan pengkajian dari berbagai literasi yang bersumber dari artikel-artikel berupatasi nasional dan internasional. Kajian tersebut dianalisis, dan dijadikan bahan diskusi penentuan dari permasalahan profitabilitas perusahaan yang ditentukan oleh model struktur modal yang digunakan perusahaan. Seluruh gagasan dari setiap kajian memberikan masukan teori secara metodologis terhadap kajian yang diamati. Hasil penelusuran ilmiah menunjukkan bahwa penentuan model struktur modal yang digunakan suatu perusahaan berdampak positif pada peningkatan profitabilitas yang dihasilkan.

Kata Kunci: Manajemen Modal, Profitabilitas, Struktur Modal, Studi Literature.

1. Pendahuluan

Sebuah perusahaan tentunya mempunyai tujuan utama yaitu mampu menaikkan nilai perusahaan pada level yang maksimal. Salah satu indikator naiknya nilai perusahaan tersebut adalah dengan meningkatkan nilai kekayaan pemegang saham perusahaan tersebut. Tinggi rendahnya jumlah saham yang dimiliki sebuah perusahaan dalam perusahaan tersebut, memang terkadang tidak sejalan dengan profitabilitas perusahaan tersebut dalam kurun

wantu tertentu. Namun hal tersebut adalah menjadi patokan utama dalam mengetahui suatu perusahaan menandakan perusahaan tersebut sudah mencapai kesuksesan dalam dunia perdagangan.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam jumlah tertentu yang diukur berdasarkan persentase (Rahimian, 2016). Beberapa rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengetahui seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengelola manajemen assets dan equaity untuk meningkatkan keuntungan, diantaranya Laba Kotor (Gross Profit Margin), Margin Laba Bersih (Net Profit Margin), Return on Investment (ROI) atau Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Power (Shubita et al., 2012).

Sebuah perusahaan umumnya mempunyai target tertentu dalam mencapai keuntungan. Apalagi perkembangan dunia perdagangan masa kini yang selalu terlibat dengan teknologi informasi, sehingga membuat perusahaan tersebut mampu beradaptasi dengan kebutuhan konsumen saat ini. Dalam mencapai target keuntungan dalam perdagangan, suatu perusahaan membutuhkan dana yang dapat digunakan untuk investasi dan untuk meneruskan usahanya (Nuswandari, 2013). Dana tersebut bisa berasal dari internal perusahaan atau juga berasal dari eksternal perusahaan. Sumber internal ini, tentunya berasal dari dalam perusahaan yang biasanya adalah dana tabungan atau simpanan perusahaan, sedangkan dana eksternal bersumber dari luar perusahaan. Dana tersebut biasa didapatkan dari dana hasil meminjam modal dari luar. Perusahaan akan mampu bertahan jika mampu mengembang danayang ada, dan kemampuan menganalisis dana mana yang harus digunakan untuk mengembangkan perusahaannya (Ejupi, 2010).

Masing-masing perusahaan mempunyai bentuk struktur permodalan yang bermacam-macam. Jumlah total hutang dan total simpanan atau asset yang dimiliki suatu perusahaan dan sangat penting dalam menentukan bagaimana keuangan perusahaan dioperasional adalah definisi dari struktur modal (Shubita et al., 2012). Sebuah perusahaan akan bertahan jika memiliki kemampuan dalam menentukan komposisi struktur yang akan digunakan, apakah akan menggunakan dana hutang sebagai dana terbesar dalam pengembangan perusahaan atau sebaliknya, harta *asset* atau simpanan sebagai dana terbesar untuk pengembangan perusahaan. Penentuan ini menjadi salah satu faktor penentu keberlangsungan perusahaan (Kothari et al., 2022). Karena hal tersebut mampu mempertahankan perusahaan dalam berbagai kondisi. Perusahaan yang cerdas dalam membaca peluang, biasanya menggunakan dana kombinasi, dimana dana hutang dan kekayaan atau simpanan digabung untuk membangun perusahaan (Rahimian, 2016), namun semua pilihan tersebut disesuaikan dengan kondisi yang terjadi pada perusahaan.

Kebijakan dalam membentuk struktur modal suatu perusahaan adalah suatu kecerdasan dalam sebuah pengendalian modal perusahaan, jika kebijakan hutang jangka Panjang yang diambil sebagai keputusan maka tingkat profitabilitas akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya jika menggunakan hutang jangka pendek maka akan mampu meningkatkan profitabilitas (Astuti et al., 2015). Dalam mengukur struktur modal yang berhubungan dengan pendanaan yang berasal internal perusahaan dan sumber eksternal (hutang) perusahaan, maka struktur modal dapat diukur menggunakan rasio leverage, yaitu yaitu Debt Ratio (DR) yaitu perbandingan antara total hutang dengan total aktiva perusahaan dan Debt to Equity Ratio (DER) yaitu perbandingan antara total hutang (jangka panjang dan jangka pendek) dan modal perusahaan (Paarima et al., 2021).

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara struktur modal dan profitabilitas melalui studi literature yang relevan, dimana diperlukan suatu metode dalam mengkaji dan membandingkan hasil penelitian sebelumnya, dengan melihat konsep struktur modal dan profitabilitas suatu perusahaan. Sehingga dilahirkan hipotesis yang diuji secara empiric pada penelitian berikutnya. Penelitian antara jurnal yang satu dengan yang lainnya

tentunya akan menunjukkan perbedaan, baik dari perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitiannya, banyaknya sampel yang digunakan untuk penelitian, metode penelitian yang digunakannya, serta hasil dari penelitiannya. Hasil penelitian belakangan ini banyak memperlihatkan hasil yang signifikan, dimana sisi kebijakan struktur modal untuk menambah profitabilitas, akan tetapi banyak hasil penelitian lain yang menemukan kebijakan struktur modal justru berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kesenjangan ini perlu untuk diketahui dimana letak perbedaannya dan berusaha untuk menarik sebuah hypothesis.

2. Tinjauan Pustaka

Struktur Modal

Struktur modal adalah suatu pembiayaan permanen yang diantaranya hutang jangka panjang, saham perusahaan dan unsur dari modal para pemegang saham (Bai et al., 2022). Beberapa unsur pemegang saham yang terlibat adalah saham biasa, modal yang disetor atau surplus modal dan akumulasi keuntungan yang ditahan jika perusahaan memiliki saham tetap, maka saham itu dapat ditambah dengan modal para pemegang saham (Kurniawan et al., 2022).

Selain itu, teori lain menyatakan bahwa struktur modal merupakan gabungan dari beberapa sumber dana yang digunakan perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya (Kokkaew et al., 2022). Oleh karena itu, pendapat-pendapat tersebut menjelaskan bahwa struktur modal dalam perusahaan adalah campuran dari beberapa sumber modal yang dimiliki oleh perusahaan yang bisa bersumber dari sumber hutang, sumber saham biasa, sumber saham utama perusahaan yang digunakan untuk mengembangkan perusahaan supaya bisa sukses. Faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan tingkat bunga, stabilitas pendapatan, susunan dari aktiva, kadar resiko aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen dan besarnya perusahaan (Supiyadi dan Ramdhonah, 2022).

Adapun beberapa teori keuangan mengemukakan bahwa, teori tentang model struktur modal yang ideal belum ditemukan secara pasti. Namun, para ahli menjelaskan bahwa ada beberapa teori keuangan yang menjelaskan tentang model struktur modal dalam sebuah perusahaan. Teori keuangan tentang struktur modal yang dimaksud adalah *static trade theory*, *agency cost theory*, *pecking order theory*, *Modigliani-Miller theory* dan *free cash flow theory* (García-Fernández et al., 2022).

Teori struktur modal yang pertama adalah *static trade theory*. Dimana, *Static trade-off theory* mengatakan bahwa *the firm will borrow up to the point where the marginal value of tax shields on additional debt is just offset by the increase in the present value of possible costs of financial distress* (Firnanti, 2011). Makna dari struktur modal yang dimaksud adalah perusahaan mencari tingkat utang yang dapat menyeimbangkan keuntungan pada pajak dari hutang tambahan terhadap biaya kesulitan yang akan diprediksi yang mungkin dalam membayar hutang tersebut. Titik optimal tingkat utang dapat terjadi karena adanya pajak sebagai faktor yang mendorong perusahaan meningkatkan utangnya dan biaya kebangkrutan yang mendorong perusahaan untuk membatasi tingkat utangnya (García-Fernández et al., 2022). Oleh karena itu, berdasarkan teori tersebut perusahaan tentunya akan lebih mengutamakan pendanaan dari luar daripada menggunakan dana yang ada di dalam perusahaan. Fungsi dari pembiayaan hutang yang ada dalam teori tersebut adalah untuk mengontrol perbedaan kepentingan antara manajer dan para pemegang saham. Manajer perusahaan memiliki insentif untuk menyalahgunakan arus kas bebas pada penghasilan tambahan dan keputusan investasi yang tidak efisien. Biaya yang berkaitan dengan penerbitan utang adalah biaya kesulitan keuangan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada waktu konflik antara pemegang saham dan debitor (Negasa, 2016).

Teori struktur modal yang kedua adalah *Agency cost theory*. Teori struktur modal tersebut menjelaskan bahwa biaya keagenan muncul dari pemisahan kepemilikan dan pengendalian serta adanya konflik kepentingan antara manager dan pemegang saham. Namun, ada beberapa masalah akan muncul jika menggunakan teori ini, yaitu munculnya konflik *free cash flow* (Negasa, 2016). Masalah yang dimaksud adalah hutang, dimana hutang tersebut adalah utang sebagai alat disiplin untuk memastikan bahwa manager memberikan preferensi untuk penciptaan kekayaan bagi pemegang saham (Bhama et al., 2018). Arus kas dan profitabilitas dan peningkatan hutang yang biasa dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk mengurangi ruang lingkup bagi manager sampai sumber daya perusahaan tidak sia-sia akibat tujuan masing-masing manager (Krafft et al., 2004). Umumnya konflik ini akan menyebabkan kemunduran dari perusahaan, salah satunya adalah konflik kepentingan yang terjadi jika pemilik perusahaan menjabat sebagai pengelola perusahaan. Hal ini biasanya menyebabkan konsekuensi seperti kenaikan suku bunga oleh kreditur, penambahan biaya pengawasan dan penurunan investasi (Virag, 2021). Oleh karena itu, konflik ini menunjukkan bahwa leverage yang tinggi menyebabkan kinerja yang buruk.

Teori struktur modal yang ketiga adalah *Pecking order theory*. Teori struktur modal ini menjelaskan bahwa hirarki yang sempurna dalam perusahaan adalah suatu keuntungan yang besar (Nuswandari, 2013). Dimana, pilihan terbaik yang bisa digunakan perusahaan adalah saat perusahaan menggunakan dana internal yang berasal dari keuntungan yang disimpan dan kemudian digunakan untuk membayar suara puitang yang bersumber dari dana internal. Dana tersebut dapat digunakan untuk menanggulangi kondisi keuangan dalam perusahaan yang mungkin mengalami masalah, sehingga hal tersebut adalah menjadi salah satu pilihan terakhir dalam menolong perusahaan (Radjamin & Sudana, 2014).

Selain itu, perusahaan juga harus mampu memperhitungkan kondisi dimana sebuah perusahaan harus bisa mengambil keputusan untuk bisa menggunakan dana eksternal yang berasal dari sumber hutang, obligasi konversi, saham preferen, dan saham biasa (Yıldırım & Çelik, 2021). Beberapa poin penting yang bisa dijadikan kebijakan dividen untuk memanfaatkan peluang investasi, diantaranya: 1. Perusahaan mengambil kebijakan dividen untuk memanfaatkan peluang investasi; 2. Perusahaan lebih suka menggunakan dana internal terlebih dahulu dalam membiayai investasi, kemudian menggunakan sumber dana eksternal (eksternal financing); 3. Ketika dibutuhkan pendanaan eksternal, pilihan pertama perusahaan adalah menerbitkan sekuritas utang, kemudian baru menerbitkan equitas dan; 4. Ketika dibutuhkan dana yang lebih besar untuk mendanai proyek yang memiliki nilai sekarang yang positif urutan financing pecking order akan diikuti, artinya yang lebih disukai adalah utang yang lebih berisiko, diikuti dengan equitas konvertibel, lalu equitas preferen dan saham biasa sebagai pilihan terakhir.

Teori struktur modal yang keempat adalah *Modigliani-Miller theory*. Teori struktur modal ini menjelaskan risiko total bagi seluruh pemegang saham tidak berubah walaupun struktur modal perusahaan mengalami perubahan (Lestari, 2017). Pembagian struktur modal antara hutang dan modal yang dimiliki perusahaan bergantung pada keuntungan dan resiko kerugian yang diprediksikan akan terjadi, sehingga nilai perusahaan tidak berubah walaupun struktur modalnya berubah (Ghafran et al., 2022). Hal tersebut dikarenakan pasar modal yang sempurna diharapkan berasal dari distribusi probabilitas semuil investor sama perusahaan mempunyai risiko usaha (*business risk*) yang sama dan tidak ada pajak (Astuti et al., 2015).

Adapun teori struktur modal *Free cash flow theory* menjelaskan bahwa perusahaan berusaha mempertahankan tingkat utang yang berisiko tinggi, sebab tingkat hutang dengan resiko tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, meskipun ada ancaman kesulitan keuangan (Ahmad, 2015)

Profit Perusahaan

Profit suatu perusahaan adalah profitabilitas suatu perusahaan. Dimana, profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menaikkan persentase keuntungan dalam kurun beberapa waktu (tahun) dari hasil mengoperasional perusahaannya (Astuti et al., 2015). Lebih lanjut disampaikan, bahwa profitabilitas merupakan faktor yang berpusat pada dua teori struktur modal yaitu teori trade-off dan teori pecking order. Teori trade off menjelaskan bahwa suatu perusahaan akan dapat menyeimbangkan antara jumlah hutang dan keuntungan dalam posisinya sama, sedangkan teori pecking order menjelaskan dimana perusahaan akan melakukan peminjaman, bukan membuat saham disaat arus kas internal dalam keadaan tidak stabil untuk menanggulangi keuangan perusahaan. Sehingga dapat dikatakan, bahwa jumlah utang akan mencerminkan kebutuhan perusahaan akan dana eksternal yang kumulatif (Ali Ahmad, 2015).

Formulasi dalam menghitung kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan disebut rasio profitabilitas (Varga et al., 2021). Formulasi rasio profitabilitas umumnya digunakan untuk menghitung keuntungan yang didapatkan dalam satu kurun waktu tertentu. Dimana, formulasi ini dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan jumlah keuntungan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan atau bahkan bisa memprediksikan keuntungan tahun yang akan datang (Pramanik et al., 2019). Selain itu, dapat digunakan untuk mengetahui besarnya keuntungan bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan tujuan lainnya. Adapun, fungsi dari penggunaan formulasi ini adalah untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh dalam suatu periode waktu tertentu, untuk mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, dan untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, dan untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Shibani et al., 2022).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Penelitian ini bertujuan menganalisis suatu teori dengan membandingkannya teori sebelumnya pada literature atau hasil penelitian sebelumnya yang terekam dalam artikel-artikel ilmiah bereputasi nasional dan internasional yang sesuai dengan bidang manajemen keuangan.

Seluruh artikel ilmiah yang digunakan berasal dari mesin elektronik pencarian data literasi Mendeley dan Google scholar. Penelitian kualitatif dalam penelitian literature atau studi literature adalah berupa kajian Pustaka secara konsisten dengan beberapa pendapat metodologi yang tepat. (Wydyanto & Ilhamalimy, 2021). Dimana, hal tersebut harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan yang diajukan peneliti. Alasan dilakukan penelitian kualitatif adalah penelitian tersebut memiliki sifat eksploratif. selanjutnya, dilakukan pembahasan mendalam pada bagian Pustaka terkait atau pustaka yang direview, karena bagian tersebut adalah dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi bahan perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya untuk mengungkap kebenaran dari teori yang ada (Permatasari and Jaelani, 2021). Artikel ini adalah menjelaskan bagaimana upaya perusahaan dalam mengendalikan modal perusahaan dengan struktur modal sehingga mampu mengendalikan profit atau profitabilitas perusahaan sehingga perusahaan bisa berkembang.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan beberapa kajian literature yang terungkap dalam Pustaka dan latar belakang menjelaskan bahwa struktur modal yang tepat dalam perusahaan mampu mengendalikan perusahaan sehingga berdampak pada kestabilan profit atau profitabilitas suatu perusahaan. struktur modal dan profitabilitas yang diperoleh dari beberapa penelitian dalam kurun waktu 2005 sampai dengan tahun 2016, objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek di masing-masing negara, perusahaan yang dianalisis terdiri dari perusahaan yang bergerak di bidang perbangkan, industry, manufacture dan farmasi terekam dalam penjabaran berikut ini.

Hasil penelitian (Derbali et al., 2020) menjelaskan bahwa *The effect of capital structure on profitability* adalah hubungan positif yang signifikan antara *short term debt* terhadap TA dan ROE, namun berbeda dengan long term debt akan berdampak signifikan negatif terhadap TA dan ROE. Hasil tersebut menjelaskan bahwa Total Debt terhadap TA dan ROE memiliki keterkaitan yang positif. Dimana, profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh bergantung pada besarnya hutang hutang sebagai pilihan utama pembiayaan, semakin besar debt meningkatkan profitabilitas perusahaan, 85% hutang pada penelitian ini adalah hutang jangka pendek. Penelitian ini (Rahimian, 2016) juga menjelaskan pertentangan tentang *The Relationship between Capital Structure and Profitability of Companies Listed in Tehran Stock Exchange*, dimana struktur modal akan berpengaruh negative pada profitabilitas. Karena, (Shubita et al., 2012) terdapat hubungan signifikan negative antara struktur modal dan profitabilitas. Oleh karena itu, hasil ini menjelaskan bahwa tingginya jumlah hutang akan menurunkan profitabilitas.

Penelitian lain juga menyatakan bahwa pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan swasta di ethopia, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear, Negasa menemukan bahwa total debt ratio berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Negasa, 2016). Total *debt ratio* sangat berpengaruh positif pada keuntungan yang dicapai perusahaan. Penggunaan *Metode Capital Structure And Profitability* adalah untuk mengestimasi beberapa fungsi yang berkaitan dengan ROE dengan indeks hutang jangka pendek pada perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan baik antara utang jangka pendek dan ekuitas, dan korelasi terbalik dengan utang jangka Panjang (Ejupi, 2010).

Selanjutnya, penelitian yang terjadi pada perusahaan perbankan menjelaskan bahwa ditemukan hubungan negative antara struktur modal dengan profitabilitas kecuali hubungan antara Debt to Equity (membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas) dan Return on Equity (ROE), 89% dari total aset pada sektor Bank di Sri Lanka diwakili oleh hutang (Shubita et al., 2012). Hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian, dimana struktur modal dapat mempengaruhi profitabilitas yang ada pada beberapa perusahaan manufaktur (Singh et al., 2013). Selain itu, hubungan antara struktur modal dan profit dalam suatu perusahaan farmasi menggunakan studi *net margin profit* dan *debt to asset ratio* sebagai indikator pengukuran struktur modal dan profitabilitas (Mohammadzadeh et al., 2013). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan negative yang signifikan pada profitabilitas dan struktur modal, dimana perusahaan farmasi tersebut masih menggunakan teori *Pecking Order* dan kebijakan penggunaan dana internal yang menentukan profitabilitas perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan akan melakukan peminjaman, bukan membuat saham, sehingga arus kas internal tidak cukup untuk mendanai belanja modal, dengan demikian jumlah utang akan mencerminkan kebutuhan kumulatif perusahaan untuk dana eksternal.

Penelitian lain justru menyatakan sebaliknya struktur modal memberikan dampak signifikan positif pada profitabilitas suatu perusahaan (CHISTI and ALI, 2013). Kajian tersebut juga tercatat pada hasil penelitian . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah OLS

(ordinary least square), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Hasil menjelaskan bahwa keuntungan menyajikan korelasi baik dengan hutang jangka pendek dan memiliki akuitas dan korelasi dengan hutang jangka Panjang.

Pengujian tentang struktur modal pada profit perusahaan juga ditemukan pada (Fred van Raaij et al., 2020), dimana metode yang digunakan adalah OLS (ordinary least square) untuk menguji variable yang di teliti. Hasil memaparkan bahwa terdapat pengaruh positif pada struktur modal dan profitabilitas. Penelitian lain lagi menjelaskan bahwa probality dan asset (ukuran perusahaan) dipengaruhi secara negatif oleh struktur modal. Ini berarti dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan harus dilakukan peningkatan asset perusahaan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan (Kajol et al., 2022).

5. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari beberapa literature yang dianalisis dalam artikel ini adalah upaya tepat suatu perusahaan dalam mengendalikan keuangannya adalah dengan memperhatikan struktur modal yang digunakan, karena hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat profit atau profitabilitas perusahaan, sehingga mampu mempertahankan kestabilan perusahaan tersebut.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian lanjutan pada setiap jenis struktur modal dalam memberikan pengaruh pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Penelitian baik berupa studi literature atau studi pada berbagai jenis perusahaan. Selain itu, perlu dilakukan pengujian dengan melihat perbandingan pada setiap jenis struktur modal dan dampaknya pada perusahaan. Sehingga dapat diketahui lebih detail keunggulan pada setiap struktur modal dan bagaimana meningkat profit suatu perusahaan.

Daftar Pustaka

- Ali Ahmad. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Sasi Agustin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya
Perekonomian selalu mengalami perubahan dan persaingan bisnis semakin kuat yang membuat para manajer ter. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4 1–20.
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(2339–2436), 49–60.
- Bai, X., Cheng, L., & Iris, Ç. (2022). Data-driven financial and operational risk management: Empirical evidence from the global tramp shipping industry. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 158(January).
<https://doi.org/10.1016/j.tre.2022.102617>
- Berlintina Permatasari, J. (2021). The Effect Of Perceived Value On E- Commerce Applications In Forming Customer Purchase Interest And Its. *Integrated Journal of Business and Economics*, 101–112.
- Bhama, V., Jain, P. K., & Yadav, S. S. (2018). Relationship between the pecking order theory and firm's age: Empirical evidences from India. *IIMB Management Review*, 30(1), 104–114.
<https://doi.org/10.1016/j.iimb.2018.01.003>
- Dedi Supiyadi, Zahra Ramdhonah, M. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. 52–1), 1(10,
<https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>

- Derbali, A., Jamel, L., Chenguel, M. B., Lamouchi, A., Elnagar, A. K., & Ltaifa, M. Ben. (2020). *Governance Structure And Cost Of Debt*. 4(1), 41–53. <https://doi.org/10.22495/cgobrv4i1p4>
- Ejupi, E. (2010). Capital Structure And Profitability : The Macedonian Case Rametulla Ferati , PhD Candidate. *European Scientific Journal*, 8(7), 51–58.
- Firnanti, F. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13(2), 119–128. <https://doi.org/10.55916/jsar.v12i1.68>
- Fred van Raaij, W., Antonides, G., & Manon de Groot, I. (2020). The benefits of joint and separate financial management of couples. *Journal of Economic Psychology*, 80, 102313. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2020.102313>
- García-Fernández, M., Claver-Cortés, E., & Tarí, J. J. (2022). Relationships between quality management, innovation and performance: A literature systematic review. *European Research on Management and Business Economics*, 28(1). <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2021.100172>
- Ghafran, C., O’Sullivan, N., & Yasmin, S. (2022). When does audit committee busyness influence earnings management in the UK? Evidence on the role of the financial crisis and company size. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 47, 100467. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2022.100467>
- Kajol, K., Singh, R., & Paul, J. (2022). Adoption of digital financial transactions: A review of literature and future research agenda. *Technological Forecasting and Social Change*, 184(January), 121991. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121991>
- Khalid Ashraf CHISTI, Khursheed ALI, M. S. (2013). Impact Of Capital Structure On Profitability Of Listed Companies (Evidence From India). *The USV Annals of Economics and Public Administration*, 13(1), 183–191.
- Kokkaew, N., Jokkaw, N., Peansupap, V., & Wipulanusat, W. (2022). Impacts of human resource management and knowledge management on non-financial organizational performance : Evidence of Thai infrastructure construction firms. *Ain Shams Engineering Journal*, 13(6), 101750. <https://doi.org/10.1016/j.asej.2022.101750>
- Kothari, C., O’Brien, W. J., & Khwaja, N. (2022). Transportation programs under financial uncertainty: Identification of needs for future research. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 16(April), 100684. <https://doi.org/10.1016/j.trip.2022.100684>
- Krafft, M., Albers, S., & Lal, R. (2004). Relative explanatory power of agency theory and transaction cost analysis in German salesforces. *International Journal of Research in Marketing*, 21(3), 265–283. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2003.11.001>
- Kurniawan, A., Studi, P., Hasil, T., Universitas, P., & Indonesia, P. (2022). Dengan Struktur Modal Pinjaman Sistem Bunga Profitability Rasio Analysis of The Leather Tanning Industry with Loan Capital Structure Interest System. *Indonesian Journal of Food Technology*, 1(1), 59–69.
- Lestari, W. J. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Inisiasi Dividen. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 7(2), 192–204.
- Mohammadzadeh, M., Rahimi, F., & Rahimi, F. (2013). *The Effect of Capital Structure on the Profitability of Pharmaceutical Companies The Case of Iran*. 12(July), 573–577.
- Negasa, T. (2016). *The Effect of Capital Structure on Firms ’ Profitability (Evidenced from Ethiopian)*. July. <https://doi.org/10.20944/preprints201607.0013.v1>
- Nuswandari, C. (2013). Determinan Struktur Modal Bank. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 92–102. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i1.2227>
- Paarima, Y., Kwashie, A. A., & Ofei, A. M. A. (2021). Financial management skills of nurse managers in the Eastern Region of Ghana. *International Journal of Africa Nursing*

- Sciences*, 14, 100269. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2020.100269>
- Pramanik, S. K., Suja, F. B., Zain, S., & Pramanik, B. K. (2019). Jo ur na l P re. *Bioresource Technology Reports*, 100310. <https://doi.org/10.1016/j.msea.2022.143695>
- Radjamin, I. J. P., & Sudana, I. M. (2014). Penerapan Pecking Order Theory dan Kaitannya dengan Pemilihan Struktur Modal Perusahaan pada Sektor Manufaktur di Negara Indonesia dan Negara Australia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 1(3), 451–468. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v1i3.35>
- Rahimian, M. (2016). *The Relationship between Capital Structure and Profitability of Companies Listed in Tehran Stock Exchange*. 5(1), 128–131.
- Shibani, A., Hasan, D., Saaifan, J., Sabboubbeh, H., Eltaip, M., Saidani, M., & Gherbal, N. (2022). Financial risk management in the construction projects. *Journal of King Saud University - Engineering Sciences*, xxxx. <https://doi.org/10.1016/j.jksues.2022.05.001>
- Shubita, M. F., Jordan, A., & Jordan, A. (2012). *The Relationship between Capital Structure and Profitability*. 3(16).
- Singh, P. G., Management, B., & Technological, G. (2013). Interrelationship between Capital Structure and Profitability with Special Reference to Manufacturing Industry i ... Interrelationship between Capital Structure and Profitability. *International Journal of Management and Social Sciences Research (IJMSSR)*, 2(7).
- Varga, S., Brynielsson, J., & Franke, U. (2021). Cyber-threat perception and risk management in the Swedish financial sector. *Computers and Security*, 105, 102239. <https://doi.org/10.1016/j.cose.2021.102239>
- Virag, P. (2021). Control in agile Is development projects: Looking beyond agency theory. *Procedia Computer Science*, 181(2019), 3–14. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.01.093>
- Wydyanto, W., & Ilhamalimy, R. R. (2021). *The Influence Of Service Quality And Product Quality On Purchase Decisions And Customer Satisfaction (Marketing Management Literature Review)*. 3(2), 385–394.
- Yıldırım, D., & Çelik, A. K. (2021). Testing the pecking order theory of capital structure: Evidence from Turkey using panel quantile regression approach. *Borsa Istanbul Review*, 21(4), 317–331. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.11.002>